

## Evaluation of Online Learning in Students' Understanding of Mathematics Learning

Nadra Puspita<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Department of Mathematics Education, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

### ABSTRAK

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mewariskan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan merupakan salah satu usaha manusia untuk membina dan mengembangkan potensi dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Pendidikan menciptakan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengenali potensi dirinya, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, moralitas, serta secara aktif mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperlukan dirinya dan masyarakat menurut hukum. Pendidikan disebut juga sebagai kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam interaksi di kelas, karena pada umumnya guru harus mengajar dan setiap orang mempunyai kewajiban untuk mengajar. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, guru memegang peranan penting dalam mengajar dan membimbing peserta didik, terutama dalam pembelajaran matematika. Akibat dari covid-19, proses pembelajaran menjadi tidak efisien dan interaksi tatap muka antara guru dan peserta didik tidak dapat dilakukan lagi. Oleh karena itu, peserta didik dituntut untuk belajar dari rumah dengan menggunakan pembelajaran daring.

**Keyword: Pembelajaran Daring; Siswa; Evaluasi**

### ABSTRACT

Education is a conscious effort to create a cultural heritage from one generation to the next. Education is one of the human efforts to foster and develop potential - potential with values - values that exist in society. Education creates an atmosphere and learning process so that students are able to recognize their potential, self-control, character, intelligence, morality, and actively develop the knowledge needed for themselves and society according to the law. Education is also referred to as teaching and learning activities carried out by teachers and students in classroom interactions, because in general teachers must teach and everyone has an obligation to teach. In the teaching and learning process at school, teachers play an important role in teaching and guiding students, especially in learning mathematics. As a result of covid-19, the learning process becomes inefficient and face-to-face interaction between teachers and students can no longer be done. Therefore, students are required to learn from home by using online learning.

**Keyword: Online Learning; Students; Evaluation**

#### *Corresponding Author:*

Nadra Puspita,  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238, Indonesia  
Email: [nadrapuspita121217@gmail.com](mailto:nadrapuspita121217@gmail.com)



## 1. INTRODUCTION

Pendidikan merupakan kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita - citakan dan berlangsung terus – menerus. Pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan bangsa Indonesia dalam era globalisasi saat ini.

Menurut (Lubis, 2020) Pendidikan biasanya disebut dengan pengajaran, karena pendidikan pada umumnya membutuhkan pengajaran dan setiap orang berkewajiban mendidik. Dalam kegiatan proses belajar untuk menyampaikan materi kepada siswa perlu adanya upaya untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Matematika sebagai salah satu mata Pelajaran yang memiliki peran sangat penting dalam

pendidikan. Melihat dari pembelajaran di mulai jejang sekolah dasar, sampai tingkat menengah. Pembelajaran matematika sangat penting untuk di kembangkan karena, matematika selalu ada dalam kehidupan sehari – hari.

Menurut (Ardiyanti dkk., 2020) Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan dirinya agar mampu menghadapi era globalisasi yaitu perkembangan, ilmu pengetahuan, dan teknologi (Ardiyanti dkk., 2020). Pembelajaran matematika pun bisa memanfaatkan kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi. Pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak terutama guru dan orang tua, pendidikan adalah proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Pandemi covid – 19 terjadi hampir di semua negara di dunia, salah satunya indonesia. Untuk melawan covid – 19 masyarakat di himbau untuk tidak melakukan interaksi dengan orang lain seperti kerumunan, pembatasan sosial. Hal itu mengakibatkan kegiatan – kegiatan di luar rumah tidak bisa terlaksana salah satu nya adalah pendidikan. Untuk mencegah wabah covid Menteri pendidikan dan kebudayaan menyarankan agar seluruh kegiatan yang dilakukan siswa di sekolah diinovasi menjadi kegiatan tatap maya (virtual) dengan memanfaatkan teknologi yang sudah modern. Pembelajaran daring dipilih sebagai alternatif pembelajaran siswa dan guru melakukan proses pembelajaran dengan system daring sehingga siswa dan guru tetap bisa melakukan pembelajaran tanpa melaksanakan tatap muka di sekolah.

Pembelajaran daring secara umum adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis internet, kita dapat mengakses internet dan dunia maya untuk bertukar informasi satu sama lain. Pembelajaran daring secara umum adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis internet, kita dapat mengakses internet dan dunia maya untuk bertukar informasi antara satu dengan lain. online learning bukan hanya berkaitan dengan perangkat keras saja, tetapi juga mencakup perangkat lunak berupa data yang akan dikirim dan disimpan, sewaktu – waktu bisa diakses.

Pembelajaran daring mengharuskan guru dan siswa memiliki kemampuan lebih, khususnya pada kemampuan teknologi informasi dan komunikasi. Daring merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara online dengan menggunakan media online. Melalui media online guru dengan siswa dapat melakukan edukasi mengenai pembelajaran yang sedang dijelaskan, seperti saat siswa ingin bertanya kepada guru atau sebaliknya guru bertanya kepada siswa. Proses pembelajaran daring secara daring tidak mengurangi materi yang seharusnya diberikan karena proses pembelajaran seperti itu tidak membatasi siswa mencari materi dimana pun seperti siswa ingin mencari materi di media internet. Menurut (Ardiyanti dkk., 2020) kegiatan pembelajaran daring juga harus di awasi untuk mengoptimalkan proses pembelajaran maka dari itu guru harus berinovasi saat mengajar agar siswa focus pada saat proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa menggunakan perangkat computer ataupun laptop sedangkan media pembelajarannya menggunakan zoom, gmeet, whatsapp, google classroom.

## 2. RESEARCH METHOD

Studi Pustaka merupakan metode yang di gunakan dalam penulisan artikel ini. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui evaluasi pembelajaran daring siswa dalam pembelajaran matematika.

Menurut (Adlini dkk., 2022) Studi Pustaka adalah metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori – teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian. Metode untuk mengkaji artikel dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan studi pustaka dengan kata kunci “evaluasi pembelajaran daring dalam pembelajaran matematika” pada google scholar dan website jurnal Indonesia.

Bahan Pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya.

## 3. RESULTS AND DISCUSSION

Adapun hasil yang didapat dari beberapa artikel sebagai berikut

- 1) (Proborini, 2021) Evaluasi Pembelajaran Matematika Secara Daring Pada Siswa Kelas VI SD Karangturi

Kendala saat pembelajaran daring pada mata Pelajaran daring ialah: tidak tersedianya alat elektronik, signal tidak stabil, siswa sulit belajar mandiri dalam memahami Pelajaran matematika akibatnya orang tua justru yang mengerjakan tugas anaknya, dan keterbatasan pada orang tua hanya menggunakan aplikasi whatsapp. Kegiatan pembelajaran daring dilakukan seminggu dua kali dengan guru menjelaskan materi terkait Latihan soal yang akan diberikan (Proborini, 2021).

- 2) (Ardiyanti dkk., 2020) Evaluasi Proses Pembelajaran Matematika Secara Daring Di Sman Kota Singaraja

Dilihat dari proses siswa tergolong kurang efektif, terdapat guru menjelaskan materi dengan cara tidak bervariasi yang menyebabkan siswa merasa bosan saat pembelajaran. Pembaharuan proses pembelajaran dari

tatap muka di sekolah menjadi belajar dirumah membuat siswa susah memahami materi yang diberikan oleh guru. Siswa juga kurang bisa berkonsentrasi saat melaksanakan pembelajaran dari rumah karena guru tidak memperhatikan siswa secara langsung. sehingga hasil belajar siswa sedikit menurun dari pada belajar belajar di tatap muka di sekolah (Ardiyanti dkk., 2020).

3) (Lubis, 2020) Evaluasi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Empat Sekolah Dasar Islam Plus YLPI Pekanbaru

Pelaksanaan pembelajaran daring matematika sudah berjalan baik seperti pembelajaran ketika disekolah. Dengan siswa ikut berpartisipasi dan aktif dalam pembelajarannya proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik. Guru juga berperan dalam melaksanakan tugasnya dalam pembelajaran online. Dalam pembelajaran daringsiswa dan guru masih dapat berkomunikasi dan interaksi dalam pembelajarannya. Meskipun jarak dan tempat yang berbeda proses belajar berjalan lancar, guru juga masih dapat membantu dan membimbing siswa dalam memecahkan masalah meskipun tidak seperti biasanya ketika disekolah. Dalam mengevaluasi tugas pembelajaran, langsung dapat diketahui hasil belajar dari siswa dan guru langsung mengkoreksi jawaban tersebut (Lubis, 2020).

#### 4. CONCLUSION

Pembelajaran daring secara online dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang memanfaatkan jaringan Internet dalam sebuah proses pembelajaran menggunakan aplikasi whasaap sebagai media komunikasinya. Proses pembelajaran dimulai pada pukul 7.00 WIB guru mengirim tugas kepada siswa kemudian jawaban siswa dikirim melalui chat pribadi kepada guru dan diberi waktu batas pengumpulan sampai pukul 12.00 WIB.

Kemudahan pembelajaran online antara lain bagi guru hasil belajar siswa dapat diketahui secara langsung. Kegiatan belajar tidak terbatas waktu, tempat, jarak dalam proses belajar dapat didampingi oleh orang tua, siswa dapat mengakses jaringan internet, siswa dapat memanfaatkan media yang ada.

#### REFERENCES

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Ardiyanti, N. M. D., Mahayukti, G. A., & Sugiarta, I. M. (2020). Evaluasi Proses Pembelajaran Matematika Secara Daring di SMAN Kota Singaraja. *Jurnal IKA*, 18(2), 136–157.
- Lubis, S. (2020). Evaluasi Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Empat Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru. *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 77–102.
- Proborini, E. (2021). Evaluasi Pembelajaran Matematika Secara Daring Pada Siswa Kelas VI SD Karangturi. *Intelligentes: Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains*, 2(2).